

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan secara konkrit dan teramati juga terukur. Hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistika. (Sugiyono, 2010)

Jenis penelitian ini adalah komparatif. Metode komparatif adalah penelitian yang membandingkan 2 variabel untuk mengetahui adakah perbedaan didalam aspek yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki Laporan Keuangan periode 2011-2015 dan merupakan bank yang termasuk dalam jenis bank devisa. Dipilihnya jenis Bank Umum Devisa karena dapat melakukan kegiatan yang berskala internasional yang berhubungan dengan valas (valuta asing) dan itu menandakan risiko yang dihadapinya semakin besar.

Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih tepat. (Sugiyono, 2011)

Kriteria bank yang akan di jadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank yang terdaftar di OJK sebagai Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
2. Bank yang termasuk di buku 2 (dengan modal inti 1-5 triliun).

Dipilihnya bank yang termasuk digolongan buku II karena bank yang termasuk golongan ini sudah bisa melakukan kegiatan *treasury* terbatas.

Treasury terbatas adalah kegiatan yang berhubungan langsung dengan valuta asing misalnya transaksi *spot* (pembelian/penjualan mata uang asing yang waktu penyerahannya dilakukan dalam waktu dua hari) dan transaksi *derivative plain vanilla*.

Adapun kegiatan dalam valuta asing adalah:

- a. Penghimpunan dana
- b. Penyaluran dana
- c. Perdagangan (*trade finance*)
- d. Kegiatan *treasury*

Dipilihnya BUSN Syariah Devisa dan BUSN Konvensional Devisa dengan alasan bank yang termasuk dalam bank devisa bisa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan valuta asing dan jika tergolong dalam buku 2 bisa melakukan *tresury* terbatas, semua itu menandakan bahwa *risk profil* yang akan dihadapi semakin besar.

3. Bank yang memiliki Laporan Keuangan Tahunan dalam nilai rupiah selama 2011-2015 secara berturut-turut.

Sesuai dengan kriteria yang sudah dijelaskan di atas maka bank yang termasuk dalam kategori adalah:

1. Bank Syariah:

- a. Bank Muamalat

Website: bankmuamalat.co.id

- b. Bank BNI Syariah

Website: bnisyariah.co.id

2. Bank Umum Konvensional:

- a. Bank Arta Graha

Website: artagraha.com

- b. Bank Bumi Artha

Website: bankbba.co.id

c. Bank ICBC Indonesia

Website: indonesia.icbc.com

d. Bank QNB Kesawan

Website: qnb.co.id

e. Bank Mayapada International

Website: bankmayapada.com

f. Bank Sinarmas

Website: sinarmas.com

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Jenis data yang di gunakan adalah data standart. Jadi pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat kembali Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah dan Bank Konvensional pada periode 2011-2015 di website OJK (Otoritas Jasa Keuangan), di website BI (Bank Indonesia) dan di website bank-bank yang menjadi objek penelitian. Hasil keseluruhan data berjenis data rasio.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data rasio-rasio keuangan dari Laporan Keuangan Tahunan. Data yang terkumpul termasuk ke dalam jenis data rasio maka dilakukan uji normalitas data rasio keuangan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan signifikansi α sebesar 5% (0,05). Setelah dinyatakan normal maka selanjutnya melihat homogenitas data menggunakan Uji ANOVA. Dasar penentuan pengambilan keputusan dalam uji homogenitas (ANOVA) adalah jika nilai Sig. $< 0,05$ maka populasi data tidak sama dan jika nilai Sig. $> 0,05$ maka populasi data sama.

Setelah dilakukan pengujian normalitas data, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *independent sample t-Test* jika data rasio keuangan berdistribusi normal dan uji *Man Whitney* jika data rasio keuangan tidak berdistribusi normal. Dasar penentuan pengambilan keputusan dalam *independent sample t-Test* adalah jika nilai Sig (2tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_n ditolak dan jika nilai Sig (2tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_n diterima. Sedangkan untuk penentuan pengambilan keputusan uji *Man Whitney* adalah jika nilai Asymp.Sig (2-Tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_n ditolak dan jika nilai Asymp.Sig (2-Tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_n diterima.

Rasio yang digunakan adalah rasio keuangan yang termasuk dalam RGEC yaitu : NPL, NOP, GCG, LDR, ROA, BOPO dan CAR. Untuk mempermudah dalam penghitungan secara statistik, maka analisis penelitian ini menggunakan program IBM SPSS 23.